

ABSTRACT

PUTRI, SALMA ALLIA. (2023). **NEGOTIATING IDENTITY IN THE MAIN CHARACTER OF YI-ANN LI'S SHORT STORY "THE ACT OF FALLING BETWEEN CULTURES"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The United States of America is a multicultural country inhabited by people of diverse races and ethnic groups. It is necessary for newly arrived immigrants to adapt in order to successfully integrate into American society. This study highlights the negotiation of identity of a protagonist in "The Act of Falling between Culture", a short story written by Yi-Ann Li. It focuses on Yi-Ann Li, a Chinese girl who moves with her family to United States and struggles to find harmony between her native culture, Chinese culture, and her new life in the United States. During her process, she struggles with identity problems as she adapts to her new society. She involves the negotiation of identity in order to adapt with American society while keep maintaining her Chinese culture.

There are two objectives of this study. The first is to describe the characteristics of Yi-Ann Li as a Chinese diaspora in the short story. Her complexity as a character needs to be eliminated in accordance with her status as a Chinese diaspora. The second is to explain how Yi-Ann Li performs the negotiation of identity as a Chinese diaspora living in United States as portrayed in the short story "The Act of Falling between Cultures".

This study is a library research using diaspora approach. The approach is used in this study to break down the notion of Yi-Ann Li's negotiation of identity as a Chinese diaspora in order to survive in the host country. The primary source of this study is the short story "The Act of Falling between Cultures" by Yi-Ann Li. This study also uses theory of character and characterization within the book by M.J. Murphy. It is used to reveal Yi-Ann Li's characteristics that may influence her in making decisions during the negotiation of identity process. In order to analyze Yi-Ann Li's negotiation of identity, this study uses a theory by Stanley J Tambiah.

Based on the analysis of the study, it is found that Yi-Ann Li has four characteristics as a diasporan person. They are adaptive, smart, insecure, optimistic. These attribute assists her to survive and live as a Chinese immigrant in American society. Furthermore, Yi-Ann Li's characteristics also may influence her in making decisions for her negotiation of identity process. After analyzing Yi-Ann Li's characteristics, the discussion revolves around her negotiation of identity as an immigrant in the United States. It is found that Yi-Ann Li applies vertical networks to assimilate into American society by learning the English language seriously, behaving like an American, assisting her parents with the English language, and reacting to discrimination against her. Yi-Ann Li also applies lateral networks to keep a relationship with her Chinese culture by speaking Chinese at home, making dumplings with her family, and being confident in speaking Chinese in public.

Keywords: *Chinese diaspora, Negotiation of Identity, United States*

ABSTRAK

PUTRI, SALMA ALLIA. (2023). **NEGOTIATING IDENTITY IN THE MAIN CHARACTER OF YI-ANN LI'S SHORT STORY "THE ACT OF FALLING BETWEEN CULTURES"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Amerika Serikat adalah negara multikultural yang dihuni oleh banyak orang dari berbagai ras dan kelompok etnis. Penting bagi para imigran yang baru tiba untuk beradaptasi agar berhasil berintegrasi ke dalam masyarakat di Amerika. Kajian ini berfokus pada negosiasi identitas seorang protagonis dalam "The Act of Falling between Culture", sebuah cerpen yang ditulis oleh Yi-Ann Li. Berfokus pada Yi-Ann Li, seorang gadis Tionghoa yang pindah bersama keluarganya ke Amerika Serikat dan berusaha untuk menemukan harmoni antara budaya asalnya, budaya Tionghoa, dan kehidupan barunya di Amerika Serikat. Selama prosesnya, dia bergumul dengan masalah identitas saat dia beradaptasi dengan lingkungan barunya. Dia memerlukan negosiasi identitas untuk beradaptasi dengan masyarakat Amerika sambil tetap mempertahankan budaya Tionghoa-nya.

Ada dua tujuan dari penelitian ini. Yang pertama adalah mendeskripsikan karakteristik Yi-Ann Li sebagai diaspora Tionghoa. Kompleksitasnya sebagai karakter perlu dipersingkat sesuai dengan statusnya sebagai diaspora Tionghoa. Kedua, menjelaskan bagaimana Yi-Ann Li melakukan negosiasi identitas sebagai diaspora Tionghoa yang tinggal di Amerika Serikat seperti yang tergambar dalam cerpen "The Act of Falling between Cultures".

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan diaspora. Pendekatan tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan gagasan negosiasi identitas Yi-Ann Li sebagai diaspora Tionghoa agar dapat bertahan di negara tuan rumah. Sumber utama penelitian ini adalah cerita pendek "The Act of Falling between Cultures" karya Yi-Ann Li. Penelitian ini juga menggunakan teori karakter dan penokohan dalam buku karya M.J. Murphy. Hal ini digunakan untuk mengungkapkan karakteristik Yi-Ann Li yang dapat mempengaruhinya dalam mengambil keputusan selama proses negosiasi identitas. Untuk menganalisis negosiasi identitas Yi-Ann Li, penelitian ini menggunakan teori dari Stanley J Tambiah.

Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa Yi-Ann Li memiliki empat karakteristik sebagai seorang diaspora. Ada adaptif, cerdas, tidak percaya diri, optimis. Hal ini membantunya untuk bertahan hidup sebagai imigran Tionghoa di masyarakat Amerika. Selain itu, karakteristik Yi-Ann Li juga dapat mempengaruhinya dalam mengambil keputusan untuk proses negosiasi identitasnya. Setelah menganalisis karakteristik Yi-Ann Li, diskusi berkisar pada negosiasi identitasnya sebagai seorang imigran di Amerika Serikat. Ditemukan bahwa Yi-Ann Li menerapkan jaringan vertikal untuk berasimilasi dengan masyarakat Amerika dengan belajar bahasa Inggris secara serius, berperilaku seperti orang Amerika, membantu orang tuanya dengan bahasa Inggris, dan bereaksi terhadap diskriminasi terhadapnya. Yi-Ann Li juga menerapkan jaringan lateral untuk menjaga hubungan dengan budaya Tionghoa-nya dengan berbicara bahasa Mandarin di rumah, membuat pangsit bersama keluarganya, dan percaya diri berbicara bahasa Mandarin di depan umum.

Kata kunci: *Diaspora Tiongkok, Negosiasi identitas, Amerika Serikat*

